



**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN**  
**RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN**  
Jalan Dr. A. Rivai Painan (Kode Pos 25611)  
Telp. (0756) 21428 – 21518. Fax. (0756) 21398, Email.  
rsudpainan @ ymail.com



**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN**  
**Nomor : 800 /008/MFK/RSUD/ 2022**

**TENTANG**  
**PENANGGULANGAN KONTAMINASI BAHAN BERACUN DAN BERBAHAYA (B3)**  
**DIREKTUR RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN**

- Menimbang : a. Bahwa Operasional kegiatan rumah sakit yang memanfaatkan bahan beracun dan berbahaya ( B3 ) dapat menimbulkan terjadinya kontaminasi terhadap manusia / karyawan.
- b. Bahwa untuk menaggulangi kontaminasi bahan beracun dan berbahaya ( B3 ) tersebut perlu dibuat ketentuan yang mengatur tentang tata cara penanggulangan kontaminasi bahan beracun dan berbahaya ( B3 ).
- c. Bahwa untukitu perlu diatur dan ditetapkan dalam suatu surat keputusan Direktur.
- Mengingat : 1. Undang – undang No. 01 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang – undang No. 23 tahun 1992 Tentang Kesehatan.
3. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 74 tahun 2001 Tentang Pengelolaan Bahan Beracun dan Berbahaya.
4. Peraturan Menteri tenaga Kerja No. PER-05/MEN/1996 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI. Nomor Kep-187/MEN/1999 Tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Surat Keputusan Direktur RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN Tentang Tata Cara Penanggulangan Kontaminasi Bahan Beracun dan Bebahaya (B3 ), seperti terlampir dalam surat keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.
- Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Painan  
Pada Tanggal : 03 Oktober 2022  
Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan



**HAREFA**

**TATA CARA PENANGGULANGAN DAN PENCEGAHAN  
KONTAMINASI BAHAN BERACUN DAN BERBAHAYA ( B3 )**

**1. Kontaminasi Formalin**

- a. Penanggulangan : Jika tumpah dan mengenai bagian tubuh, siram dengan air yang banyak atau cuci dengan air mengalir.
- b. Pencegahan :
  - Pakai masker dalam ruangan tertutup.
  - Pakai sarung tangan dalam pengerjaan jika memakai bahan ini.

**2. Kontaminasi Ethyl Chloroid**

- a. Penanggulangan : Jika tumpah dan mengenai bagian tubuh, siram dengan air yang banyak atau cuci dengan air mengalir.
- b. Pencegahan :
  - Dalam pemindahan bahan dianjurkan untuk pakai masker.
  - Tidak boleh menyalakan api didalam ruangan dan dekat bahan ini.

**3. Kontaminasi NaClO 5,25%**

- a. Penanggulangan : Jika terhirup, segera menghindar dan duduk tenang ditempat terbuka sampai efeknya hilang.
- b. Pencegahan : Tidak boleh menyalakan api didalam ruangan dan dekat bahan ini.

**4. Kontaminasi Halothane**

- a. Penanggulangan :
  - Jika terhirup, segera menghindar dan duduk tenang ditempat terbuka sampai efeknya hilang.
  - Jika tumpah atau kena tangan ( anggota tubuh ) bersihkan dan cuci tangan air mengalir.
- b. Pencegahan : Dalam pemondahan dianjurkan memakai masker.

**5. Kontaminasi Alkohol**

- a. Penaggulangan :
  - Jika terkena tangan atau kulit biarkan saja sampai kering kemudian cuci dengan air mengalir.
  - Jika tertelan segera muntahkan.
  - Jika terhirup dalam dosis besar, segera menghindar dan duduk tenang ditempat terbuka sampai efeknya hilang.

b. Pencegahan :



- Tidak boleh menyalakan api didalam ruangan dan dekat bahan ini.
- Dalam pemindahan dianjurkan petugas memakai masker.
- Jika diperlukan pengambilan pakai pipet pakailah pipet penghisap jangan dihirup langsung.
- Sediakan alat pemadam api / APAR.

Painan, 03 Oktober 2022

Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan



**HAREFA**

	<p align="center"><b>KESELAMATAN KERJA, KEBAKARAN DAN KEWASPADAAN BENCANA</b></p> <p align="center"><b>PENANGGULANGAN BILA TERJADI KONTAMINASI BAHAN BERACUN DAN BERBAHAYA</b></p>		
<p align="center"><b>PROSEDUR TETAP</b></p>	<p>No. Dokumen</p> <p align="center"><b>007/SPO-RSUD/MFK/2022</b></p> <p>Tanggal terbit</p> <p align="center">03 Oktober 2022</p>	<p>No. Revisi</p> <p align="center">1</p>	<p>Halaman</p> <p align="center">1</p> <p align="center">Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan</p>  <p align="center"><b><u>dr. HAREFA, SpPD</u></b> NIP. 19730103 200210 1 005</p>
<p><b>Pengertian</b></p>	<p>Bahan beracun dan berbahaya dapat membahayakan kesehatan bila terjadi kontaminasi.</p>		
<p><b>Tujuan</b></p>	<p>Sebagai acuan agar dapat melakukan tindakan dalam penanggulangan kontaminasi bahan beracun dan berbahaya.</p>		
<p><b>Kebijakan</b></p>	<p>SK Direktur Nomor : 800/008/MFK/RSUD/2022 tentang Penanggulang Kontaminasi Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.</p>		
<p><b>Prosedur</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bila Terkena Kulit : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segera buka pakaian dan sepatu yang terkontaminasi.</li> <li>• Kulit di cuci dengan sabun dalam air mengalir sampai tidak ada bahan kimia yang melakat.</li> <li>• Lakukan berulang-ulang selama ±15-20 menit.</li> <li>• Bila tidak tertanggulangi segera dibawa ke IGD.</li> </ul> </li> <li>2. Bila Terhirup : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segera pindahkan korban ke daerah udara segar.</li> <li>• Lakukan pernafasan buatan jika perlu</li> <li>• Jaga korban tetap hangat dan tenang, dan istirahatkan</li> <li>• Bila tidak tertanggulangi segera dibawa ke IGD</li> </ul> </li> <li>3. Bila Kontak dengan mata : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segera cuci mata dengan air bersih yang banyak atau larutan garam normal</li> <li>• Kedipkan mata berulang-ulang sampai tidak ada lagi bahan kimia yang tertinggal</li> <li>• Lakukan berulang-ulang ±15 menit</li> <li>• Bila tidak tertanggulangi segera dibawa ke IGD.</li> </ul> </li> <li>4. Bila Terminum atau termakan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Segera bilas dengan air, bila perlu dirangsang untuk muntah</li> <li>• Lakukan pembilasan sampai tidak terasa lagi</li> <li>• Bila tidak tertanggulangi segera dibawa ke IGD</li> </ul> </li> </ol>		
<p><b>Unit terkait</b></p>	<p>Seluruh unit kerja RSUD Dr. Muhammad Zein Painan</p>		